

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan teknologi adalah bagian yang paling penting dari berbagai macam keterampilan guru, agar menjamin bahwa pendidik yang direncanakan siap untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran (Mansopu & Krismiyati 2023). Diterapkannya keterampilan teknologi pada era sekarang ini khususnya di dunia pendidikan tentunya dapat memberikan keuntungan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan keterampilan teknologi pada guru di setiap periodenya (Indah, 2017). Keterampilan teknologi guru menjadi salah satu faktor penting dalam efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan. Guru yang memiliki keterampilan teknologi yang baik dapat mempermudah mengakses dan memahami materi pembelajaran (Utami, 2021; Rusmayani dkk, 2023). Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan keterampilan teknologi guru melalui pelatihan penggunaan teknologi dengan tepat, selain itu perlu ada dukungan dari lingkungan sekolah untuk memastikan penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat berjalan dengan efektif (Rusmayani dkk., 2023).

Penguasaan keterampilan teknologi guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi salah satunya dalam penguasaan keterampilan Teknologi. Hal ini diperlukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien (Myori dkk., 2019; Anriani & Iskandar, 2023). Guru merupakan peran utama

dalam menentukan keberhasilan Pendidikan karena gurulah yang menerapkan kurikulum ataupun sebuah kebijakan pembelajaran di kelas. Penguasaan keterampilan teknologi guru dalam menggunakan peralatan berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju (Rasyid. A, 20203). Hal tersebut diperlukan penguasaan keterampilan teknologi guru agar dapat menunjang kinerja guru dalam menjalankan tugasnya (Akhzan, 2023).

Masalah keterampilan teknologi guru saat ini adalah kurangnya pelatihan dan keterampilan teknologi secara efektif yang memadai dalam sistem pembelajaran (Wulandari. A dkk., 2023). Hal ini menyebabkan guru mengalami kesulitan membuat atau menyusun konten yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun kenyataannya, para guru masih mempertahankan cara tradisional dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru masih berpikir bahwa dengan menggunakan teknologi akan mempersulit pembelajaran karena harus dituntut untuk selalu mampu memperbaharui pengetahuan dari berbagai sumber (Mirianda & Fitriah, 2019). Permasalahan inilah yang menjadi tantangan untuk para pendidik dalam menghadapi pendidikan berbasis teknologi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinsuw & Sambul, 2017) menemukan bahwa permasalahan yang dialami guru adalah kurangnya kemampuan dalam keterampilan teknologi, hal ini mengakibatkan kurang kreatifnya penyusunan media pembelajaran berbasis teknologi dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi membantu guru dalam mempersiapkan materi belajar yang menarik bagi siswa menggunakan fasilitas dan akses teknologi informasi (Firmadani. F., dkk 2020). Hal serupa disampaikan oleh

Nugroho (2015) menemukan bahwa guru belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang secara optimal, tentu hal ini akan berpengaruh terhadap peserta didik. Peserta didik kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tingkat keaktifan peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Kurangnya motivasi peserta didik juga dipengaruhi dengan metode pembelajaran yang digunakan guru sebagian besar masih monoton dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) padahal hampir di setiap sekolah memiliki fasilitas seperti computer, LCD, laptop yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Pentingnya guru profesional dalam kegiatan pembelajaran yang baik adalah untuk memastikan bahwa siswa menerima pendidikan yang sesuai, terstruktur, dan berkualitas (Wulandari. A dkk., 2023). Jika kompetensi ini tidak tercapai dengan baik maka guru tersebut bukan merupakan guru profesional. Akibat dari ketidakprofesionalan ini tentunya akan berimbas ke siswa, yaitu pembelajaran akan berjalan pasif dan tidak menyenangkan bagi siswa. Dengan pembelajaran yang pasif dan tidak menyenangkan tentunya juga akan berimbas kepada ketidakefektifnya pembelajaran terbukti dengan prestasi yang belum memuaskan (Astuti, 2022).

Permasalahan serupa juga ditemukan di SD No 1 Canggu, Kecamatan Canggu, Kabupaten Badung. Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2023 menunjukkan hasil bahwa, di SD No 1 Canggu terdapat 10 orang guru. 5 guru sudah bisa mengoperasikan teknologi seperti laptop, computer dan LCD, sedangkan 5 guru yang lainnya masih belum fasih menggunakan teknologi. Guru cenderung menggunakan media pembelajaran yang tidak variatif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran cenderung

menggunakan media konkret seperti peta, kartu huruf, dan globe. Guru sangat jarang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, karena minimnya pengetahuan keterampilan teknologi guru dalam menyusun media pembelajaran. Dengan hal tersebut guru kurang memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang aktif.

Selain dari hasil observasi yang telah dilakukan, Kepala Sekolah SD No 1 Cangu menyatakan bahwa terdapat 5 guru yang belum paham mengenai cara penggunaan teknologi di bidang pendidikan terutama dalam membuat media pembelajaran berbasis digital. Beliau juga mengatakan bahwa guru yang terdapat di SD No 1 Cangu ini masih perlu adanya pelatihan atau bimbingan mengenai penggunaan keterampilan teknologi dalam dunia Pendidikan. Beliau juga mengatakan bahwa dalam pembelajaran saat ini sangat diperlukannya sebuah media pembelajaran berbasis digital untuk mendukung jalannya suatu kegiatan pembelajaran yang efektif. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman guru dalam memanfaatkan keterampilan teknologi dalam membuat media pembelajaran berbasis TIK. Permasalahan tersebut mengakibatkan menurunnya keterampilan teknologi guru dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif berbasis TIK.

Berdasarkan permasalahan di atas, lemahnya keterampilan teknologi guru yang sangat menonjol adalah kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK. Dari permasalahan tersebut salah satu cara yang tepat dilakukan yaitu memberikan pelatihan terhadap guru dengan menerapkan buku tutorial, agar memudahkan guru dalam mempelajari teknologi di bidang pendidikan serta dapat membantu dalam pembuatan media pembelajaran berbasis TIK yang berkembang saat ini (Astuti, 2022). Dengan buku tutorial ini guru dapat

mempermudah dalam membuat media pembelajaran, karena buku tutorial menyediakan informasi pembuatan media pembelajaran berbasis TIK (Wahyuni, 2022).

Salah satu buku tutorial yang dapat membantu guru dalam melatih penggunaan keterampilan teknologi yaitu buku tutorial pembuatan media pembelajaran berbasis TIK (BuTutik). BuTutik adalah Kumpulan tutorial pembuatan media pembelajaran berbasis TIK yang telah disusun secara sistematis untuk membantu guru dalam meningkatkan keterampilan teknologi (Wahyuni, 2022). Dengan adanya buku tutorial ini dapat memudahkan guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis TIK. Hal ini disebabkan karena BuTutik dapat meningkatkan keterampilan teknologi guru dalam membuat media pembelajaran berbasis TIK. Maka dari itu akan dilakukan penelitian untuk membuktikan pengaruh penggunaan buku tutorial pembuatan media pembelajaran berbasis TIK (BuTutik) terhadap keterampilan teknologi guru di SD No 1 Cunggu.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari masalah yang berhasil diidentifikasi di SD No 1 Cunggu sebagai berikut.

1. Kurangnya pelatihan dan keterampilan teknologi secara efektif yang memadai dalam sistem pembelajaran
2. Guru masih mempertahankan cara tradisional dalam menyampaikan materi pembelajaran.
3. Lemahnya keterampilan teknologi guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK.

4. Guru mengalami kesulitan membuat atau menyusun konten yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
5. Guru kurang paham membuat media pembelajaran berbasis teknologi, karena tidak ada panduan untuk membuat media pembelajaran berbasis TIK di sekolah.
6. Media pembelajaran berbasis TIK sangat terbatas karena kurangnya keterampilan teknologi guru dalam memanfaatkan teknologi yang berkembang.
7. Guru belum mampu memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan seperti leptop, computer dan LCD.
8. Guru belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal.

1.3.Pembatasan Masalah

Dalam melakukan suatu penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang akan di teliti. Dengan hal tersebut masalah yang akan di teliti tidak terlepas dari pokok permasalahan agar pembahasan masalah tidak jauh meluas. Pembatasan masalah hanya berfokus pada lemahnya keterampilan teknologi guru dalam mengembangkan media pembelajaran.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan BuTutik terhadap keterampilan teknologi guru di SD No 1 Cunggu ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk menguji pengaruh yang signifikan dalam penggunaan BuTutik terhadap keterampilan penggunaan teknologi guru di SD No 1 Cunggu.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dipilih menjadi dua jenis manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis maupun praktis tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai sumber bacaan yang nantinya akan bisa memperkaya wawasan dan berperan dalam kemajuan Pendidikan, di mana dalam penelitian ini mengacu pada guru sekolah dasar. Dengan adanya hasil ini, guru dapat mengaplikasikan wawasan yang di peroleh dari buku ini sebagai acuan untuk merancang media pembelajaran berbasis TIK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan adanya buku tutorial pembuatan media pembelajaran berbasis TIK (BuTutik) ini dapat meningkatkan pengetahuan teknologi guru dalam bidang Pendidikan.

b. Bagi guru

Guru dapat mengetahui perkembangan keterampilan teknologi di dalam dunia Pendidikan, dengan adanya buku tutorial pembuatan media

pembelajaran berbasis TIK (BuTutik) guru nantinya mampu menciptakan media pembelajaran berbasis TIK.

c. Bagi peneliti

Dengan di terapkan buku tutorial pembuatan media pembelajaran berbasis TIK (BuTutik) ini diharapkan dapat membantu guru dalam memahami keterampilan teknologi di bidang Pendidikan.

